

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor-faktor penyebabnya. Kriminalitas diyakini sebagai perilaku yang dapat dipelajari dari lingkungan sekitar dan didorong oleh sejumlah faktor sosial-ekonomi sebagaimana yang dijelaskan dalam teori dan penelitian terdahulu. Hal ini memunculkan hipotesis bahwa aspek kewilayahan, serta kondisi sosial-ekonomi yang rendah merupakan penyebab terjadinya perilaku kriminal. Oleh karena itu, penelitian ini memilih judul: “Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Jawa Tengah: Analisis Ekonometrika Spasial”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor sosial-ekonomi yang terdiri dari kemiskinan, pendidikan, tingkat pengangguran, pendapatan per kapita, dan aspek kewilayahan terhadap jumlah kriminalitas pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan data panel dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dalam periode 2018-2022. Data tersebut dianalisis menggunakan metode ekonometrika spasial dengan pendekatan data panel.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Spatial Auto Regressive* (SAR) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa pendidikan dan pendapatan per kapita memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Akan tetapi, kemiskinan, penangguran, dan kewilayahan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kriminalitas.

Penelitian ini berimplikasi pada sejumlah kebijakan yang perlu diambil pemerintah. Seperti, memperbaiki pembangunan pendidikan melalui percepatan terwujudnya pendidikan yang merata dan berkualitas sehingga bisa meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan antar jenjang pendidikan, akses pendidikan, mutu guru dan tenaga kependidikan, serta memperkecil angka putus sekolah. Selain itu, peningkatan dan pemerataan pendapatan per kapita juga perlu menjadi fokus bagi pemerintah melalui peningkatan pengeluaran pemerintah khususnya yang berfokus pada masyarakat berpendapatan rendah dan pelaku UMKM, menarik investasi ke daerah, memperluas akses pemasaran melalui ekspor, serta mengurangi ketergantungan produk impor, dan menaikkan upah minimum.

Kata Kunci : sosial-ekonomi, kriminalitas, ekonometrika spasial

SUMMARY

This research examines the acts of crime in Center Java Province based on the determinant factor perspective. The crime was known as a behavior that could be learned from nearby society and it was encouraged by some socio-economic factors as explained in some previous research. It's caused a hypothesis that near areas and lower socio-economic status have affected the high number of crimes. Thus, this research took a title: "Socio-Economic Determinants of Crime in Central Java: Spatial Econometrics Analysis".

This research aims to prove the socio-economic factors including poverty, education, unemployment, income per capita, and area effect on the total crime in all districts of Central Java Province. This research is a quantitative research using the panel data from 35 districts of Central Java Province in the period of 2018-2022. The data was analyzed using spatial econometric methods with a panel data approach.

Based on the results of Spatial Auto Regressive (SAR) with Fixed Effect Model (FEM) shows that education and income per capita have a significant negative impact on total crime. However, poverty, unemployment, and area have no significant impact on total crime.

This research has implications for some policies that need to be taken by the government. For example, improving educational development by accelerating equitable and quality of education. So that, it can increase the number of students between levels of education, increase access to education, improve the quality of teachers and education staff, also reduce school dropout rates. In addition, the government also needs to focus on increasing and equalizing income per capita through increasing government spending, especially focusing on low-income communities and MSMEs, attracting investment to the regions, expanding marketing access through exporting local products, reducing dependence on imported products, and increasing minimum wages.

Keywords: socio-economic, crime, spatial econometrics